

PENERAPAN CARA PEMBUATAN KOSMETIK YANG BAIK (CPKB) DI INDUSTRI KOSMETIK

Disampaikan pada Kegiatan
Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik Tahun 2025

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BOGOR
Bogor, 28 Mei 2025



OUTLINE



1

Dasar Hukum

2

**Definisi dan Tujuan
CPKB**

3

**Penerapan Aspek
CPKB pada
Industri Kosmetik**

01 DASAR HUKUM



Dasar Hukum

Undang-Undang No 17
Tahun 2023 tentang
Kesehatan

Perppu No. 2 Tahun 2022
tentang Cipta Kerja

Peraturan Pemerintah No. 32
Tahun 2017 tentang Jenis dan
Tarif atas Jenis PNBPN yang
Berlaku pada Badan POM

Peraturan Pemerintah No. 5
Tahun 2021 tentang
Penyelenggaraan Perizinan
Berusaha Berbasis Risiko

Peraturan Pemerintah No. 7
Tahun 2021 tentang Kemudahan,
Pelindungan, dan Pemberdayaan
Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil,
dan Menengah

Peraturan Menteri Kesehatan
No.
1175/Men.Kes/Per/VIII/2010
tentang Izin Produksi
Kosmetika

Peraturan Menteri Kesehatan
No.
1176/Men.Kes/Per/VIII/2010
tentang Notifikasi Kosmetik

Peraturan Menteri Kesehatan No. 14
Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan
Usaha dan Produk pada
Penyelenggaraan Perizinan Berusaha
Berbasis Risiko Sektor Kesehatan

PerKaBPOM No. 11 Tahun
2016 tentang Pedoman
Penerapan Higiene Sanitasi
dan Dokumentasi pada Industri
Kosmetika Golongan B

PerKaBPOM No. 11 Tahun
2017 tentang Kriteria dan Tata
Cara Penarikan dan
Pemusnahan Kosmetika

PerKaBPOM No. 14 Tahun
2017 tentang Pedoman
Dokumen Informasi Produk

PerBPOM No. 26 Tahun 2018
tentang Pelayanan Perizinan
Berusaha Terintegrasi secara
Elektronik Sektor Obat dan
Makanan

Dasar Hukum (con't)

PerBPOM Nomor 12 Tahun 2019 tentang Cemaran dalam Kosmetika

PerBPOM Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika

PerBPOM Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

PerBPOM No. 26 Tahun 2019 tentang Mekanisme Monitoring Efek Samping Kosmetika

PerBPOM No. 2 Tahun 2020 tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Kosmetika

PerBPOM No 31 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PerBPOM No 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik

PerBPOM No. 8 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Jenis Sediaan Kosmetika tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Kosmetika yang Memiliki Sertifikat Produksi Kosmetika Golongan B

PerBPOM No. 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan

PerBPOM No. 33 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik

PerBPOM No. 17 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PerBPOM No. 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika

PerBPOM No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika

02

DEFINISI DAN TUJUAN CPKB



DEFINISI CPKB

Industri Kosmetika dalam melakukan kegiatan pembuatan Kosmetika **wajib menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)**

CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan Kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

*berdasarkan Peraturan Badan POM No. 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik



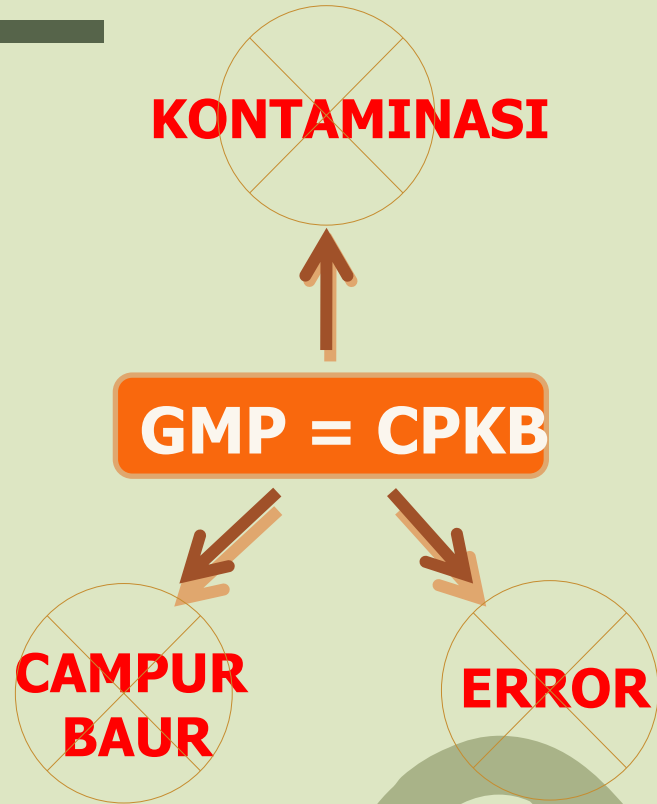
TUJUAN CPKB

Menghindari risiko terjadinya:

- ✓ **KONTAMINASI** DAN **KONTAMINASI SILANG**
- ✓ **KETERCAMPURAN** misal: antar bahan/produk
- ✓ **KEKELIRUAN/KESALAHAN (ERROR)** dalam pelaksanaan kegiatan



Menghasilkan kosmetik yang aman dan bermutu



03

PENERAPAN ASPEK
CPKB PADA
INDUSTRI
KOSMETIK



ASPEK-ASPEK CPKB



BUKTI PENERAPAN CPKB

Penggolongan Industri Kosmetik Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika

Golongan A



- ❖ Dapat membuat **semua** bentuk dan jenis sediaan kosmetika
- ❖ Penanggung jawab: **apoteker**
- ❖ Memiliki fasilitas produksi yang **kompleks** sesuai dengan produk yang akan dibuat
- ❖ **Wajib** menerapkan CPKB

Golongan B



- ❖ Dapat membuat bentuk dan jenis sediaan kosmetika **tertentu**
- ❖ Penanggung jawab: minimal **tenaga teknis kefarmasian**
- ❖ Memiliki fasilitas produksi dengan **teknologi sederhana**
- ❖ Mampu menerapkan **higiene sanitasi dan dokumentasi** sesuai CPKB

BUKTI PENERAPAN CPKB (CON'T)



Bukti penerapan CPKB

Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB

SPA CPKB secara Bertahap Golongan A

Wajib menerapkan 10 Aspek CPKB

SPA CPKB Golongan B

Wajib menerapkan 2 Aspek CPKB

Sertifikat CPKB

Wajib menerapkan 12 Aspek CPKB

BUKTI PENERAPAN CPKB (CON'T)

Sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan

SPA CPKB secara Bertahap Golongan A	SPA CPKB Golongan B	Sertifikat CPKB
1. Sistem Manajemen Mutu	1. Sanitasi dan Higiene	1. Sistem Manajemen Mutu
2. Personalia	2. Dokumentasi	2. Personalia
3. Bangunan dan fasilitas		3. Bangunan dan fasilitas
4. Peralatan		4. Peralatan
5. Sanitasi dan Higiene		5. Sanitasi dan Higiene
6. Produksi		6. Produksi
7. Pengawasan Mutu		7. Pengawasan Mutu
8. Dokumentasi		8. Dokumentasi
9. Penyimpanan		9. Audit Internal
10. Penanganan Keluhan dan Penarikan Produk		10. Penyimpanan
		11. Kontrak Produksi dan Pengujian
		12. Penanganan Keluhan dan Penarikan Produk

PRINSIP-PRINSIP ASPEK CPKB PADA INDUSTRI KOSMETIK

1. Sistem Manajemen Mutu

Penetapan dan implementasi kebijakan mutu perusahaan oleh manajemen



Visi dan misi perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk yang diproduksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.



Sosialisasi kepada seluruh karyawan



Dokumen terkait Aspek **Sistem Manajemen Mutu** yang harus disiapkan perusahaan untuk Pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

Visi dan Misi Perusahaan beserta bukti sosialisasinya kepada seluruh personil

Sosialisasi visi misi pada saat pelatihan personil



Visi dan Misi Perusahaan dipajang di tempat yang sering dilewati personil



2. Personalia

Jumlah cukup

Mempunyai pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan kemampuan sesuai tugas dan fungsinya

Bagian produksi dan pengawasan mutu independen

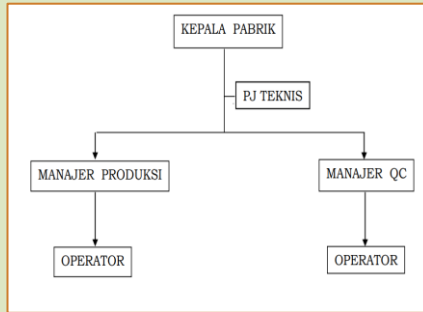
Tanggung jawab dan kewenangan personil inti ditetapkan dengan jelas

Memahami prinsip CPKB

Pelatihan CPKB secara berkelanjutan



Dokumen terkait Aspek **Personalia** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:



Struktur Organisasi Perusahaan

Uraian Tugas Jabatan	
Jabatan :	Kepala Bagian Produksi
Bagian :	Produksi
Melapor Kepada :	Kepala Pabrik
Membawahi :	- Supervisor Gudang - Supervisor Pengalihan - Supervisor Pengemasan

1. Pengetahuan dan Kemampuan
Kepala Bagian Produksi dijabat oleh seorang Apoteker, Sarjana Farmasi, Sarjana Kimia, atau tenaga lain yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pembuatan kosmetika, perencanaan dan pengendalian produksi, pengetahuan mengenai mesin dan CPKB.

2. Uraian Tugas Secara Umum
Kepala Bagian Produksi bertanggung jawab atas terlaksananya pembuatan kosmetika, agar kosmetika tersebut memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan dan dibuat dengan memperhatikan pelaksanaan CPKB dalam batas waktu yang telah ditetapkan.

3. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

- Mengatur perencanaan dan pengendalian produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan agar stok bahan baku maupun produk jadi seimbang sesuai kebijakan perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan bawahan dalam semua pelaksanaan tugas pengolahan dan pengemasan, baik secara teknis maupun administrasi.
- Menyerikan delegasi tugas sebagai Penanggung Jawab Teknis apabila Penanggung Jawab Teknis yang ditunjuk tidak berada ditempat atau berhalangan hadir.
- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi produksi.
- Menjalani jejaring kerja dengan instansi pemerintah terkait.
- Mengevaluasi hasil kerja bagian produksi, melakukan perbaikan secara berkesinambungan dan membuat laporan bulanan.

Uraian Jabatan Kepala Pengawasan Mutu dan Kepala Produksi

Halaman 1 dari 2					
MATERI	PEMERIAH	PELATIH	METODE PELATIHAN/ ALAT BANTU	JADWAL	METODE PENILAIAN
1. PELATIHAN SECARA UMUM					
1.1. Orientasi Umum	Untuk semua personel	Bagian Personalia	Pengalihan lisan	Mulai masuk kerja	Pertanyaan lisan
1.1.1. Sejarah Perusahaan					
1.1.2. Struktur Organisasi					
1.1.3. Tata Tertib Perusahaan					
1.2. Pengendalian Produk					
1.3. Urutan tugas yang rinci dari masing-masing personel					
1.4. Pengendalian tempat bekerja, toilet, kantin dan lain-lain yang diperkenankan					
2. Pengendalian Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB)					
2.1. Pelatihan Dasar (semua aspek)	Personil baru	Pelatih CPKB/ Atasan yang berpengalaman	Ceramah, presentasi audio/visual, atau cara lainnya	Mulai masuk kerja	Dilakukan pre-test dan post-test untuk mengukur pelatihan
2.2. Higienis Perawatan : 2.2.1. Perlunya memakai pakaian kerja dan perlengkapan kerja seperti masker, sarung tangan, tutup kepala, alas kaki	Semua Personil	Pelatih CPKB/ Atasan yang berpengalaman	Ceramah/presentasi audio visual	Sekali setahun	Penilaian sebelum & sesudah pelatihan
2.2.2. Perlunya sanitasi tangan sebelum bekerja					
2.2.3. Personil yang sakit dan menggunakan luka terbuka tidak diperkenankan bekerja dalam pengolahan kosmetika					
2.2.4. Pengalihan testing melalui terdapat pengawasan bagian & bagian lain yang bertanggung jawab					

Protap dan Program Pelatihan CPKB bagi karyawan

CATATAN PERSEORANGAN TENTANG PELATIHAN CPKB					
NAMA :					
TANGGAL LAHIR :					
JENIS KELAMIN :	LAKI-LAKI/PEREMPUAN *)				
MULAI BEKERJA :					
PEKERJAAN TERDAHULU :					
Tgl	Materi	Pelatih	Penilaian	Keterangan	TANDA TANGAN
				Personil yang Bersangkutan	Supervisor Kepala Bagian Umum / Personalia

*) Coret yang tidak perlu

Tgl. Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut	Evaluatur	Tanda Tangan

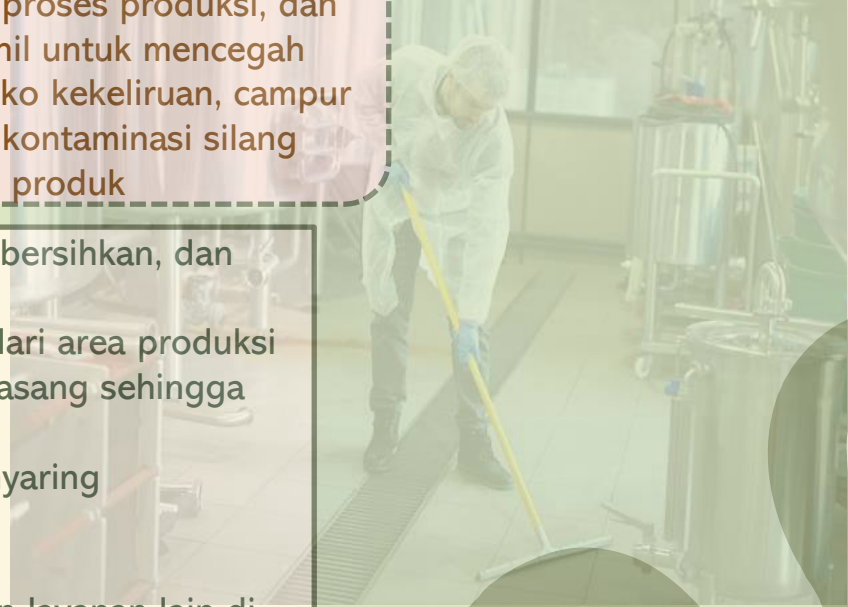
Catatan tentang Pelatihan CPKB bagi Karyawan

3. Bangunan dan Fasilitas

Desain dan konstruksi bangunan dan fasilitas → memudahkan pembersihan dan perawatan serta mencegah risiko terjadinya kontaminasi/kontaminasi silang dan campur baur

Tata ruang dirancang sesuai alur barang, alur proses produksi, dan alur personil untuk mencegah terjadinya risiko kekeliruan, campur baur, dan kontaminasi silang produk

- Dinding, langit-langit, dan lantai halus, rata, mudah dibersihkan, dan kedap air
- Tersedia ruang ganti dan fasilitasnya. Toilet terpisah dari area produksi
- Lubang untuk pemasukan dan pengeluaran udara dipasang sehingga dapat menghindari kontaminasi terhadap produk
- Saluran pembuangan air memadai dan dilengkapi penyaring
- Penerangan dan ventilasi efektif dan memadai
- Tersedia area penyimpanan memadai
- Pipa, fitting lampu, saluran ventilasi, dan perlengkapan layanan lain di area produksi dipasang sedemikian rupa untuk mencegah terjadinya ceruk



Dokumen terkait Aspek **Bangunan dan Fasilitas** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

Rancang Bangun (tata ruang) sesuai persetujuan denah bangunan



Ventilasi untuk kegiatan dalam bangunan



Fasilitas penunjang (misal sistem pengolahan air) jika ada



4. Peralatan

Permukaan peralatan yang bersentuhan dengan bahan yang sedang diproses tidak bereaksi

Mudah dibersihkan, penempatan diatur hingga tidak terjadi kesesakan, dan diberi penandaan yang jelas → menghindari campur baur

Peralatan untuk menimbang, mengukur, menguji, dan mencatat dirawat dan dikalibrasi secara berkala



Dokumen terkait Aspek **Peralatan** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

01

Protap Kalibrasi peralatan dan catatannya

02

Jadwal perawatan peralatan dan catatan pelaksanaan (termasuk perbaikan)

03

Sistem penandaan pipa saluran (jika ada)

04

Tersedia peralatan sesuai dengan bentuk sediaan yang diajukan

05

Catatan pemakaian dan pembersihan peralatan



5. Sanitasi dan Higiene

Personil

- Sehat
- Menerapkan pola bersih/higiene perorangan
- Hindari kontak langsung dengan bahan/produk yang diproses
- Tidak merokok, makan, minum di area/ruang yang dapat mempengaruhi mutu produk

Bangunan

- Wastafel dan toilet terpisah dari area produksi
- Tempat sampah tertutup di ruang produksi
- Bahan pembasmi hama dan sanitasi bangunan tidak mengkontaminasi peralatan, bahan awal, produk antara, produk ruahan, dan produk jadi.

Peralatan

- Dijaga dalam keadaan bersih melalui pembersihan dan sanitasi sesuai protap pembersihan dan sanitasi.
- Dianjurkan pembersihan secara vakum atau cara basah.

Dokumen terkait Aspek **Sanitasi dan Higiene** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

Personalia

- Protap penerapan hygiene perorangan
 - Program pemeriksaan kesehatan karyawan dan catatannya

01

Bangunan

- Protap pembersihan dan sanitasi bangunan beserta catatannya
- Protap Pengendalian Hama dan catatannya

02

Peralatan

- Protap pembersihan dan sanitasi peralatan beserta catatannya
- Label kebersihan peralatan sebelum penggunaan

03



6. Produksi

Air

Minimal kualitas **air minum**

Parameter mikroba & kimiawi **dicek berkala**

Pemasangan pipa **menghindari dead leg**

Verifikasi bahan awal

Diperiksa & verifikasi **sesuai spesifikasi**

Dinyatakan **lulus** sebelum digunakan

Pencatatan bahan

Dicatat lengkap nama bahan, tanggal penerimaan, nama pemasok, nomor batch dan jumlah.

Dicek identitas kebenaran bahan

Material reject

Material **ditandai, dipisah, dan diproses** sesuai protap

Pemberian nomor bets

Produk pada setiap tahap diberi nomor bets

Pemberian no bets **spesifik & tidak berulang**

Nomor bets dicetak pada wadah & bungkus luar

6. Produksi

Penimbangan & pengukuran

Penimbangan dilakukan dengan peralatan yang terkalibrasi

Setiap penimbangan dan pengukuran harus dicatat dan diperiksa ulang oleh petugas yang berbeda

Penimbangan bahan baku dilakukan dengan seksama → penimbangan bahan baku sesuai data notifikasi

Prosedur & pengolahan

Semua prosedur harus sesuai dengan protap.

Semua pengawasan selama proses harus dilaksanakan dan dicatat.

Semua kegiatan pengolahan harus dicatat dalam Catatan Pengolahan Bets.

Produk

Produk kering.

Bila perlu dilengkapi sistem pengendali debu/ sistem hampa udara sentral

Produk basah.

Harus diproduksi sedemikian rupa untuk mencegah dari kontaminasi.

Produk aerosol.

Pembuatan dilakukan di ruang khusus yang menjamin aman dari ledakan /kebakaran.

Pelabelan & pengemasan

Lini pengemasan hendaklah diperiksa sebelum dioperasikan

Penandaan yang jelas untuk setiap lini labelling dan pengemasan untuk mencegah campur baur.

Dokumen terkait Aspek **Produksi** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

Spesifikasi air yang digunakan untuk produksi



Daftar pemeriksaan kesiapan sebelum produksi

Protap Penimbangan

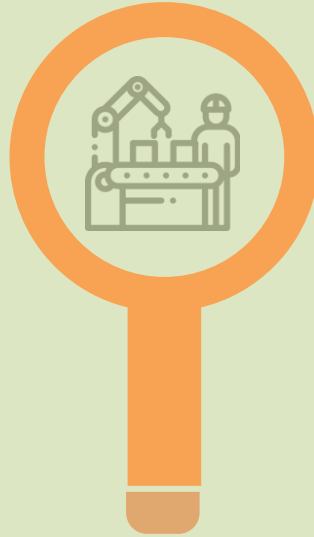


Protap pemberian nomor batch/lot

Protap Pengolahan Induk dan catatannya



Protap Pengemasan Induk dan catatannya




7. Pengawasan Mutu

a. Sistem pengawasan mutu

Menjamin produk dibuat dari bahan yang **benar, bermutu, jumlah sesuai, serta kondisi pembuatan tepat** sesuai prosedur:

- Tersedia laboratorium dan peralatan yang digunakan untuk melakukan pengujian bahan dan produk.
- Menetapkan spesifikasi dan prosedur pengujian/pemeriksaan bahan dan produk.
- Memastikan setiap bahan dan produk telah dilakukan pemeriksaan sebelum digunakan untuk produksi/diedarkan.
- Penilaian terhadap **pemasok**

- 
- ✓ Dapat menyediakan bahan awal sesuai spesifikasi
 - ✓ Tepat waktu
 - ✓ Tepat jumlah

b. Kegiatan pengawasan mutu meliputi:

Pengambilan sampel

Pemeriksaan bahan baku, bahan kemas, produk ruahan,
produk antara, dan produk jadi

Pengawasan selama pengolahan dan pengemasan

Pengujian ulang bahan/produk yang telah disetujui

Pengawasan dan pemantauan lingkungan kerja yang
dilakukan

Dokumen terkait Aspek **Pengawasan Mutu** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

01



Protap Pengambilan Contoh
Bahan Baku, Bahan Kemasan,
Produk Ruahan, Produk
Jadi, beserta Catatannya

02



Protap pengujian bahan
baku, bahan pengemas,
produk ruahan dan produk
jadi beserta catatannya

03



Protap pelulusan
produk jadi

04



Protap Pengolahan
Ulang dan catatannya

05



Protap Uji Ulang
Bahan Baku

06



Program stabilitas

07



Protap penilaian
pemasok/penyalur bahan
awal dan catatannya

08



Protap penanganan
contoh pertinggal dan
catatannya

8. Dokumentasi



Sebagai **tolak ukur penilaian** penerapan pelaksanaan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB).



Melaksanakan sistem dokumentasi **secara teratur dan konsisten** merupakan salah satu hal penting dalam **menjamin mutu**.



Dokumentasi yang jelas dapat **mencegah kesalahan** yang mungkin timbul dari komunikasi lisan ataupun yang tertulis dengan bahasa sehari-hari.



Tujuan Dokumentasi:



Menjamin tersedianya spesifikasi semua bahan dan prosedur produksi dan pengawasan mutu



Memastikan semua personil mengetahui apa yang harus dikerjakan, bagaimana dan kapan harus dikerjakan



Penelusuran kembali riwayat produk

Dokumen terkait Aspek **Dokumentasi** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

1. Spesifikasi bahan baku, bahan pengemas, produk ruahan dan produk jadi



2. Protap Pembuatan Protap, Penomoran dan Pengendaliannya

9. Audit Internal

Menilai semua aspek yang berhubungan dengan pengendalian mutu produk sesuai dengan persyaratan CPKB, sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya **guna peningkatan mutu yang berkesinambungan.**

Dilakukan secara berkala → **minimal 1 tahun sekali** untuk seluruh aspek CPKB

Dapat dilakukan oleh:

- Tim internal perusahaan (min. 3 orang dari bagian berbeda); atau
- Auditor independen profesional

Dokumen terkait Aspek **Audit Internal** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB:

Protap, Jadwal, Tim dan Laporan Audit Internal

10. Penyimpanan

Area Penyimpanan

- ✓ **Luas**
- ✓ **Dirancang** untuk menjamin kondisi penyimpanan yang baik.
- ✓ **Dapat melindungi** material dan produk dari pengaruh cuaca
- ✓ Area penyimpanan untuk bahan atau produk yang dikarantina, diluluskan, ditolak, produk kembalian → **terpisah secara fisik**, kecuali telah tersedia sistem komputerisasi dalam penyimpanan
- ✓ **Bahan berbahaya disimpan** secara aman.



Dokumen terkait Aspek **Penyimpanan** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

Protap Penerimaan, Penyimpanan dan
Penyerahan Bahan Baku, Bahan
Pengemas dan Produk Jadi

Kartu stok

Catatan
Distribusi Kosmetik



11. Kontrak Produksi dan Pengujian

- ❑ Kontrak produksi dan pengujian **secara jelas ditetapkan, disepakati, dan diawasi**, agar **tidak terjadi kesalahpahaman** dan agar **menghasilkan mutu produk yang memenuhi standar** yang disetujui bersama.
- ❑ Perjanjian kontrak **dibuat secara tertulis** dengan **menguraikan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak**.

Dokumen terkait Aspek **Kontrak Produksi dan Pengujian** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB:



12. Penanganan Keluhan & Penarikan Produk

- ❑ Ditentukan personil yang bertanggung jawab dan disediakan prosedur tertulis untuk menangani keluhan atas produk yang telah beredar.
- ❑ Dibuat sistem penarikan dari peredaran terhadap produk yang diketahui atau diduga cacat atau bermasalah.

Dokumen terkait Aspek **Penanganan Keluhan & Penarikan Produk** yang harus disiapkan perusahaan untuk pengajuan Sertifikat CPKB atau SPA CPKB:

1) Protap penanganan keluhan dan catatannya

2) Protap penarikan produk dan catatannya

3) Protap pemusnahan produk dan catatannya





BALAI POM
DI BOGOR



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TERIMA KASIH

KONTAK BALAI POM

Ingat! Selalu cek **KLIK**



Sebelum Membeli



- ✓ cek Kemasan
- ✓ cek Label
- ✓ cek Izin Edar
- ✓ cek Kadaluarsa



Alamat : Jl. Raya Bogor No. 27B Cibinong
Telp : 08111188378 (Layanan Informasi)
WhatsApp : Layanan Informasi : 08111188378
Layanan Sertifikasi : 08112299533
Email : bpom_bogor@pom.go.id



bogor.pom.go.id



[@bpem.bogor](https://www.facebook.com/bpom.bogor)



[@bpem.bogor](https://www.instagram.com/bpom.bogor)



[08111188378](https://wa.me/08111188378)



bpom_bogor@pom.go.id